

## Penyuluhan Kesehatan Ibu hamil serta Pemeriksaan Kehamilan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Hamil di Desa Sipangan Bolon Mekar Kecamatan Girsang Sipangan Bolon

Santi Widya Purba<sup>1</sup>, Amelia Theresya Putri Damanik<sup>2</sup>, Andina Aisywara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Efarina, Indonesia

Email: [santiwidya.07@gmail.com](mailto:santiwidya.07@gmail.com); [putridamanik605@gmail.com](mailto:putridamanik605@gmail.com); [andinaaisywara19@gmail.com](mailto:andinaaisywara19@gmail.com)

### ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa yang memerlukan perhatian khusus, baik dari segi fisik maupun psikologis, karena berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan diri selama kehamilan, tanda bahaya, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin masih menjadi permasalahan di beberapa wilayah pedesaan, termasuk Desa Sipangan Bolon Mekar, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan melalui penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan kehamilan. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi pemeriksaan kehamilan, serta konsultasi langsung dengan tenaga kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, pola makan sehat, serta pentingnya kunjungan *antenatal care (ANC)* secara teratur. Selain itu, sebagian besar ibu hamil menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pemeriksaan dan berkonsultasi mengenai kondisi kesehatannya. Kesimpulannya, kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kehamilan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran serta kesejahteraan ibu hamil, dan diharapkan dapat berkelanjutan melalui peran aktif tenaga kesehatan serta kader *posyandu* di desa.

**Kata Kunci:** ibu hamil; penyuluhan kesehatan; pemeriksaan kehamilan; kesejahteraan ibu

### ABSTRACT

*Pregnancy is a period that requires special attention, both physically and psychologically, because it affects the health of the mother and fetus. Poor knowledge of pregnant women regarding self-care during pregnancy, danger signs, and the importance of regular prenatal checkups remains a problem in several rural areas, including Sipangan Bolon Mekar Village, Girsang Sipangan Bolon District, Simalungun Regency, North Sumatra. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of pregnant women regarding the importance of maintaining health during pregnancy through health education and prenatal checkups. The methods used include interactive lectures, discussions, prenatal checkup demonstrations, and direct consultations with health workers. The results of the activity indicate an increase in pregnant women's knowledge about danger signs during pregnancy, healthy eating habits, and the importance of regular antenatal care (ANC) visits. Furthermore, most pregnant women showed high enthusiasm in participating in checkups and consulting about their health conditions. In conclusion, this prenatal education and checkup activity is effective in increasing awareness and well-being of pregnant women, and is expected to be sustainable through the active role of health workers and village community health post (Posyandu) cadres.*

**Keyword:** pregnant women; health education; pregnancy check-ups; maternal welfare

### Corresponding Author:

Santi Widya Purba,  
Universitas Efarina,

Jl. Pendeta J. Wismar Saragih No.72-74, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota  
Pematang Siantar, Sumatera Utara 21143, Indonesia

Email: [santiwidya.07@gmail.com](mailto:santiwidya.07@gmail.com)



## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode penting dalam kehidupan seorang wanita yang memerlukan perhatian khusus terhadap kesehatan fisik dan mental. Pada masa ini, ibu hamil rentan mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat memengaruhi kesehatannya maupun perkembangan janin. Oleh karena itu, pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan selama kehamilan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan ibu serta bayi (Handayani et al., 2022).

Menurut data *Profil Kesehatan Indonesia (2023)*, angka kematian ibu masih tergolong tinggi, dan salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pemeriksaan kehamilan secara rutin serta keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Kondisi ini umumnya lebih sering terjadi di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, seperti Desa Sipangan Bolon Mekar, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak Puskesmas setempat, diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya kunjungan *antenatal care (ANC)* minimal empat kali selama masa kehamilan, serta kurangnya kesadaran akan pemenuhan gizi dan deteksi dini risiko kehamilan.

Pelayanan kesehatan selama masa kehamilan memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keselamatan ibu dan bayi, serta berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kesehatan ibu menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan, baik di tingkat nasional maupun global (Nasrudin et al., 2025). Upaya peningkatan kesehatan ibu selama kehamilan dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care (ANC)* yang dilaksanakan secara komprehensif dan berkualitas, dengan tujuan mempersiapkan proses persalinan yang aman, bersih, dan sehat.

Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal dan berakhir dengan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui persalinan pervaginam, tidak jarang terjadi kondisi yang menyimpang dari harapan tersebut. Oleh sebab itu, pelayanan asuhan antenatal menjadi komponen penting dalam memantau dan menjaga kesehatan ibu hamil, serta mendeteksi secara dini adanya faktor risiko atau komplikasi selama kehamilan (Ana Mariza & Isnaini, 2022).

Dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), berbagai bentuk pelayanan kesehatan telah dilaksanakan, salah satunya melalui pemeriksaan *antenatal care (ANC)* yang dilakukan secara teratur sesuai dengan pembagian trimester kehamilan (Asmita Dahlan, 2020). Ibu hamil yang rutin menjalani pemeriksaan kehamilan akan memperoleh buku *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)* berwarna merah muda sebagai sarana pencatatan dan pemantauan. Melalui buku KIA tersebut, kondisi kesehatan ibu dan perkembangan janin selama masa kehamilan dapat dipantau secara berkesinambungan oleh tenaga kesehatan (Ernawati et al., 2025).

Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan kesehatan nasional di Indonesia. Meskipun pemerintah telah melaksanakan berbagai program kesehatan, permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil dan anak terutama di wilayah pedesaan masih menjadi tantangan signifikan (Contesa, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) memang menunjukkan penurunan, namun angkanya masih tergolong tinggi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut adalah rendahnya pengetahuan ibu mengenai perawatan selama kehamilan dan pengasuhan bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Melalui program edukasi yang tepat dan berkesinambungan, pemahaman ibu tentang kesehatan kehamilan dapat ditingkatkan, sehingga risiko terjadinya komplikasi maupun kematian ibu dan bayi dapat diminimalkan (Nurmaida, 2025).

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan ibu hamil serta pemeriksaan kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan, pentingnya pemeriksaan rutin, serta mengidentifikasi secara dini faktor risiko yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Diharapkan, melalui kegiatan ini ibu hamil dapat lebih memahami cara menjaga kesehatannya, termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, dan akhirnya meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga.

## 2. METODE

Kegiatan edukasi ini berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya melakukan *antenatal care (ANC)* secara teratur untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet. Informasi yang terdapat di dalam leaflet disusun secara ringkas dan mudah dipahami, mencakup tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan kehamilan, serta pentingnya menjaga pola hidup sehat selama masa kehamilan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terlaksananya edukasi kesehatan bagi ibu hamil melalui media promosi *leaflet*, serta meningkatnya pengetahuan, sikap positif, dan kesadaran ibu hamil dalam menerapkan informasi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung dengan menggunakan media *leaflet* dan melibatkan tenaga kesehatan setempat. Adapun tahapan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Pre-test*

Dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta untuk mengetahui gambaran awal tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya *ANC* secara teratur. Kuesioner berisi 10 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan.

2. Pendataan Nomor Kontak Ibu Hamil

Tahap ini bertujuan untuk mendokumentasikan data kontak peserta yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan edukasi lanjutan melalui media sosial, guna memastikan keberlanjutan kegiatan promosi kesehatan.

3. Penyampaian Materi Edukasi dan Pemeriksaan ANC

Edukator menyampaikan materi tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan *ANC* secara teratur, dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa *leaflet*. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan pemeriksaan *ANC* oleh tenaga kesehatan. Setelah materi selesai disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami.

4. Kegiatan *Post-test*

Setelah kegiatan edukasi selesai, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi.

5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan promosi kesehatan berakhir. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil melalui pengisian kuesioner serta wawancara singkat dengan peserta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Sipangan Bolon Mekar, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, disajikan sebagai berikut:

#### A. Umur

Tabel 1. Distribusi Umur Ibu Hamil di Desa Sipangan Bolon Mekar

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25 tahun	8	53,3
2	26-31 tahun	4	26,7
3	>31 tahun	3	20
<b>Jumlah</b>		15	100

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Sipangan Bolon Mekar berusia 20–25 tahun, yaitu sebanyak 8 orang (53,3%).

#### B. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2. Pengetahuan Ibu di Desa Sipangan Bolon Mekar

No	Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pretest	2	13,3	4	26,7	9	60	15	100
2	Posttest	10	66,7	3	20	2	13,3	15	100

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan setelah dilakukan kegiatan edukasi dan pemeriksaan kehamilan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sipangan Bolon Mekar berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya para ibu hamil. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil sebelumnya memiliki tingkat pengetahuan yang masih terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, tanda-tanda bahaya kehamilan, serta kebutuhan gizi selama masa kehamilan.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kehamilan, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup topik-topik tentang:

- Perawatan diri selama kehamilan.
- Tanda bahaya kehamilan.
- Pentingnya asupan gizi seimbang.
- Manfaat pemeriksaan *antenatal care (ANC)* secara berkala.

- Persiapan menghadapi persalinan yang aman.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa setelah kegiatan berlangsung, para peserta mampu menjelaskan kembali tanda-tanda bahaya kehamilan dan memahami jadwal kunjungan *ANC* sesuai trimester. Selain itu, ibu hamil juga mulai menyadari pentingnya melibatkan suami dan keluarga dalam mendukung kesehatan selama masa kehamilan.

Pada sesi pemeriksaan kehamilan, dilakukan pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi fundus uteri, lingkaran lengan atas (LILA), serta pemeriksaan status gizi dan kondisi umum ibu hamil. Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar ibu hamil berada dalam kondisi normal.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara masyarakat dan tenaga kesehatan setempat. Ibu hamil menjadi lebih terbuka untuk berkonsultasi dan aktif menanyakan kondisi kehamilannya. Hal ini menunjukkan peningkatan partisipasi dan kesadaran diri terhadap kesehatan reproduksi, yang merupakan indikator penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan ibu hamil.

Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan program *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)* dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu memastikan setiap ibu mendapatkan pelayanan *antenatal* yang berkualitas untuk mencegah komplikasi kehamilan dan mendukung persalinan yang aman.

Dengan adanya penyuluhan dan pemeriksaan langsung, ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dini masalah kesehatan, melakukan pemeriksaan *ANC* secara rutin minimal empat kali selama kehamilan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan perawatan diri.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dari aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan kader *posyandu*, bidan desa, dan keluarga agar perubahan perilaku kesehatan dapat terjaga dalam jangka panjang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kehamilan di Desa Sipangan Bolon Mekar berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian ibu hamil terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Melalui kegiatan ini, ibu hamil memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan *antenatal care (ANC)* secara rutin, serta kebutuhan gizi seimbang untuk mendukung pertumbuhan janin yang optimal.

Selain itu, pemeriksaan kehamilan yang dilakukan membantu mendeteksi secara dini kondisi berisiko seperti anemia dan status gizi yang kurang, sehingga dapat segera diberikan tindak lanjut berupa edukasi dan konseling gizi. Antusiasme peserta dan dukungan tenaga kesehatan setempat menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ibu hamil di wilayah pedesaan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sipangan Bolon Mekar, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya para ibu hamil di Desa Sipangan Bolon Mekar.

#### REFERENSI

- Contesa, L. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program layanan kebidanan komunitas di Puskesmas Opi Palembang. *Masker Medika*, 7(1), 27–33. <http://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/299>
- Dahlan, A. (2020). Hubungan mutu pelayanan bidan dalam memberikan asuhan sayang ibu terhadap tingkat kepuasan ibu bersalin. *Journal of Social and Economics Research*, 2(1), 6-22. <https://doi.org/10.54783/jser.v2i1.11>

- Ernawati, W., Dewi, R., Putri, L. R. D., Pirmansyah, A., Livia, S., Juliana, S., ... & Handyani, S. (2025). Penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan USG pada ibu hamil di Desa Tanjung Kurung Kabupaten PALI. *Jurnal Lentera Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 13-19
- Handayani, W., Nisa, S., Armalini, R., Maulina, I., Afnas, N. H., & Sari, Y. K. (2025). Optimalisasi kesehatan ibu hamil melalui penyuluhan dan pemeriksaan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 4(2), 40-44. <https://doi.org/10.52622/jam.v4i2.433>
- Mariza, A., & Isnaini, N. (2022). Penyuluhan pentingnya antenatal care sebagai upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 1-3. <http://dx.doi.org/10.33024/jpm.v4i2.8396>
- Nasrudin, A. M., Mochtar, S., Makmun, A., Syamsu, R. F., Irianta, T., Hamsah, H., ... & Ashlihati, M. (2025). Kegiatan pengabdian penyuluhan kesehatan, perawatan antenatal, dan pemeriksaan USG obstetri dasar terbatas pada ibu hamil. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 6(1), 17-24. <https://doi.org/10.33096/jpki.v6i1.330>
- Nurmaida, N., & Zamli, Z. (2025). Edukasi kesehatan ibu hamil dan ibu balita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 4580-4584. <https://doi.org/10.59837/vk2a4a29>